

DAMPAK PEMBANGUNAN PARIWISATA AYU REZEKI PARK TERHADAP PERTUMBUHAN SOSIAL EKONOMI PADA MASYARAKAT SEKITAR

Abdurrohman

Universitas Panca Marga

e-mail: abdurrohmanprob472@gmail.com

ABSTRACT

Tourism is an activity that plays an important role in the economy as a source of state income. Tourism can be developed as a source of income, both as regional income in general and as income for the surrounding community in particular. Various parties such as the government, the private sector and the community who are directly involved by utilizing tourist attractions as business opportunities will be able to feel the positive impact of the tourism sector. In the research to be conducted, this study uses a qualitative approach with a descriptive research method. The qualitative approach is used by understanding the phenomena, behaviors, perceptions, and actions experienced by the research subjects, which must be understood descriptively. The descriptive method is a collection of sentences that express problems, conditions or events by collecting complete and clear data and information so that they can solve existing problems. The existence of Ayu Rezeki Park tourism has an impact on the economy of the surrounding community, namely the creation of business opportunities for the community, contributing to the local economy or income obtained by business actors, contributing to the Regional Original Income every year, and having an impact on the development of better infrastructure. The more active role of the relevant Agency to help promote tourist attractions so that they can be reached by tourists from outside the region. Cooperation is needed with related parties in order to develop this tourism better in the future, especially in terms of capital

Keywords : *Economic, Social, Tourism*

ABSTRAK

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian yang menjadi sumber pemasukan negara. Pariwisata dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan, baik sebagai pendapatan daerah pada umumnya maupun sebagai pendapatan masyarakat sekitar khususnya. Berbagai pihak seperti pemerintah, pihak swasta dan masyarakat yang terlibat langsung dengan cara memanfaatkan objek wisata sebagai peluang usaha akan dapat merasakan dampak positif dari sektor pariwisata. Pada penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan dengan memahami fenomena, perilaku, persepsi, dan tindakan yang dialami oleh subjek penelitian, yang harus dipahami secara deskriptif. Metode deskriptif merupakan kumpulan kalimat yang mengungkapkan masalah, keadaan atau peristiwa dengan mengumpulkan data-data dan informasi yang lengkap dan jelas sehingga dapat memecahkan masalah yang ada. Adanya wisata Ayu Rezeki Park memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat sekitar yaitu terciptanya peluang usaha bagi masyarakat, berkontribusi terhadap perekonomian lokal atau pendapatan yang diperoleh masyarakat pelaku usaha, berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah setiap tahunnya, dan berdampak terhadap perkembangan infrastruktur yang lebih baik. Lebih aktifnya peran Dinas terkait untuk membantu mempromosikan objek wisata agar dapat dijangkau oleh wisatawan dari luar daerah. Diperlukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait

agar dapat mengembangkan wisata ini lebih baik ke depannya terutama dalam segi permodalan

Kata kunci: *Ekonomi, Sosial, Pariwisata*

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian dan merupakan salah satu sektor yang menjadi sumber pemasukan negara. Pariwisata dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan, baik sebagai pendapatan daerah pada umumnya maupun sebagai pendapatan masyarakat sekitar khususnya. Berbagai pihak seperti pemerintah, pihak swasta dan masyarakat lokal yang terlibat langsung dengan cara memanfaatkan objek wisata sebagai peluang usaha akan dapat merasakan dampak positif dari sektor pariwisata. Pemerintah dapat memperoleh sumber penerimaan pajak dan devisa dari sektor pariwisata. Pihak swasta dapat memanfaatkan sektor pariwisata untuk menciptakan peluang usaha dalam kegiatan ekonomi.

Masyarakat yang terlibat langsung dalam sektor pariwisata juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial yang mendukung dan punya peran penting dalam perkembangan perekonomian, sehingga menjadi salah satu sektor prioritas yang dapat dikembangkan. (Anisah & Riswandi, 2015) Kunjungan wisatawan dapat merubah pola dan tata cara hidup masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan oleh adanya interaksi sosial antara masyarakat di sekitarnya dengan wisatawan yang berkunjung. Kegiatan pariwisata yang berkembang dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat sekitarnya, baik yang dirasakan secara langsung maupun secara tidak

langsung. (Yohanes, 2019) Dampak langsung yang dirasakan seperti peningkatan social ekonomi, dan kesempatan kerja, sedangkan yang tidak langsung seperti dampak terhadap pendidikan, dan kesehatan.

Wisata Ayu Rezeki ialah wisata kolam renang yang terletak di Desa Kerpangan Kabupaten Probolinggo, yang dikembangkan menjadi tempat wisata yang lebih besar sehingga wisata tersebut tidak hanya fokus ke objek wisata kolam renang saja akan tetapi terdapat beberapa objek wisata lainnya. Pada penelitian ini pengelolaan wisata di Desa Kerpangan Kabupaten Probolinggo menjadi salah satu upaya peningkatan sosial-ekonomi yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Berbagai langkah pengembangan yang telah dilakukan pengelola yaitu pembangunan fisik pada kawasan destinasi wisata Ayu Rezeki Park di Desa Kerpangan menjadi daya tarik wisata lokal. wisata Ayu Rezeki Park sebagai objek wisata, dimana pada awalnya wisata Ayu Rezeki tersebut objeknya hanya berupa kolam renang hingga pada akhirnya seiring berjalannya waktu wisata Ayu Rezeki semakin berkembang dan mempunyai objek-objek wisata baru seperti taman bermain, Pengembangan destinasi wisata Ayu Rezeki Park dan dampaknya terhadap perubahan sosial - ekonomi masyarakat lokal Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat jurnal dengan judul Dampak Pembangunan Pariwisata Ayu Rezeki Park Terhadap Pertumbuhan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar

2. Metodologi penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan dengan

memahami fenomena, perilaku, persepsi, dan tindakan yang dialami oleh subjek penelitian, yang harus dipahami secara deskriptif. Metode deskriptif merupakan kumpulan kalimat yang mengungkapkan masalah, keadaan atau peristiwa dengan mengumpulkan data-data dan informasi yang lengkap dan jelas sehingga dapat memecahkan masalah yang ada. (Sugiyono, 2013) Pendekatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan mengungkapkan bagaimana dampak dari pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat di sekitar area wisata.

4. Hasil dan Pembahasan

Wisata Ayu Rezeki Park merupakan salah satu wisata kolam renang yang terletak di desa Kerpangan Kabupaten Probolinggo yang dibangun pada tahun 2018. Awal mula wisata tersebut dari kolam renang pribadi yang kemudian dikembangkan menjadi kolam renang untuk umum dimana dengan niat dan usaha dari pemilik wisata tersebut dikembangkan menjadi tempat wisata yang lebih besar sehingga tempat wisata tersebut tidak hanya fokus ke objek kolam renang aja akan tetapi terhadap beberapa objek wisata lainnya. Adanya wisata tersebut mendorong perubahan dan pertumbuhan pada aktifitas ekonomi, sosial-budaya pada masyarakat setempat. Apabila wisatawan yang datang kesebuah destinasi wisata tersebut sangat banyak tentu berdampak pada aktifitas ekonomi daerah tersebut, baik langsung maupun tidak langsung. Upaya membangun destinasi wisata merupakan salah satu cara dalam meningkatkan perekonomian. Hal ini perlu adanya dukungan dari sumber daya alam secara keterlibatan aktif Masyarakat

Ayu Rezeki Park di resmikan oleh Bupati Probolinggo pada tahun 2016 dan mulai sejak itu Ayu Rezeki Park menjadi sala satu destinasi wisata yang banyak di kunjungi oleh wisatawan local. Di tambahkan oleh pengelola Ayu Rezeki Park yaitu Mas Afif sebagai berikut:

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Informan penelitian ini adalah pengelola wisata dan pelaku usaha (pedagang) yang berada di kawasan objek wisata. Penentuan informan yang berprofesi sebagai pedagang dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria:

1. Sudah berdagang di lokasi penelitian selama kurang lebih 3 tahun.
2. Usia pedagang antara 30-50 tahun.
3. Bertempat tinggal di Desa Kerpangan

“Memang pada awalnya ini hanya kolam pribadi, yang kemudian di buka untuk umum dengan tiket masuk pada saat itu Rp. 2.000,- dan ternyata mendapat respon yang baik oleh masyarakat sekitar. Dengan melihat adanya peluang akhirnya pemilik kolam berencana untuk mengembangkan potensi yang ada yaitu dengan membuat kolam renang yang lebih besar atau biasa orang menyebutnya dengan Waterboom”.

Kemudian Mas Afif juga menjelaskan bagaimana perkembangan dari tahun ke tahun dari Ayu Rezeki Park.

Yak arena respon dari masyarakat sangat baik, entah itu wisatawan local ataupun luar kota yang datang berkunjung kesini, akhirnya bias menjadikan Ayu Rezeki Park seperti sekarang ini. Yang dulunya hanya kolam renang pribadi Sekarang sudah menjadi salah satu icon di kecamatan leces dan desa kerpangan. Selain itu dengan perkembangan yang demikian tentunya juga dapat menyerap lapangan pekerjaan untuk warga sekitar dan juga memunculkan beberapa UMKM yang ada di sekitaran objek wisata. Kita jua selalu berusaha untuk berinovasi setiap tahunnya dengan melakukan pembangunan berkala setiap 4 bulan sekali yang bertujuan agar pengunjung yang sering datang selalu merasakan suasana yang baru. Contohnya dulu hanya ada kolam renang, sekarang sudah ada fasilitas taman bunga dan juga café. Dimana di taman bunga ini terdapat

banyak sekali spot-spot foto yang estetis. Begitupun dengan caenya, selain menyediakan tempat untuk bersantai juga menyediakan beraneka ragam makanan dan minuman yang tentu harganya juga terjangkau”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa adanya Ayu Rezeki Park secara tidak langsung juga berdampak bagi masyarakat sekitar objek wisata. Selain banyak memunculkan UMKM yang ada di sekitar objek wisata, banyak warga juga membuka lahan parkir yang bias di kelola pribadi oleh masyarakat, yang dimana biasanya ini terjadi ketika di high season seperti libur Panjang dan tahun baru,

Selain itu juga terdapat beberapa aspek yang menjadi bagian yang tidak dapat di pisahkan dari pembangunan Ayu Rezeki Park yaitu sebagai berikut:

Destinasi Wisata Lokal

Destinasi wisata lokal yang banyak diminati saat ini yaitu wisata yang berbasiskan kearifan lokal, bahwa kearifan lokal dengan sungguh potensi alam mampu menjadi daya tarik tersendiri untuk dieksplorasi menjadi destinasi wisata. Tempat wisata Ayu Rezeki sudah strategis dan mudah dijangkau serta fasilitas-fasilitas sudah memadai. Terdapat beberapa wahana yang ada diwisata Ayu Rezeki Park yang dimana ketika pengunjung datang pada saat pagi dan sore dapat menikmati kolam renang mulai dari anak-anak hingga dewasa dan taman. Sedangkan di malam hari pengunjung juga bisa menikmati taman. Bedanya taman dipagi hari dengan malam hari yaitu untuk di malam hari bisa menikmati taman yang dihiasi lampu di malam hari dan menikmati taman dengan bersantai di cafe.

Selain itu, wisata Ayu Rezeki juga menyediakan wahana permainan khusus anak-anak untuk menarik minat pengunjung disaat musim libur sekolah. Perkembangan wisata setiap tahunnya dari awal dibangun wisata Ayu Rezeki 2016 oleh swasta tempat wisata tersebut masih Cuma ada kolam renang saja setelah beberapa tahun

kemudian pengelola menambah tempat tempat mulai dari penambahan waterboom untuk menarik pengunjung dan mempromosikan wisata tersebut agar tempat wisata mengalami perkembangan yang lebih baik lagi ramai pengunjung.

Sekitar tahun 2020 pengelola membangun cafe dan taman yang indah agar pengunjung tidak hanya berenang tapi bisa santai bersama keluarga dan bisa menikmati taman bunga yang dirancang pengelola agar bisa mengabadikan momen bersama keluarga teman sahabat dengan adanya cafe dan taman bunga tersebut wisata Ayu Rezeki Park didatangi banyak pengunjung dari berbagai daerah untuk refreking dikala hari libur kerja. Setelah setiap tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat baru ditahun 2022 dibangun tempat olahraga seperti tempat olahraga fitnes, badminton, dan lapangan futsal dengan fasilitas yang lengkap ini pengunjung bisa punya pilihan untuk kunjung wisata tersebut apakah mau berenang, atau olahraga jadi pengunjung tidak merasa bosan.

Aspek Penyerapan Tenaga Kerja

Pengembangan wisata disuatu daerah tentu memiliki efek bagi masyarakat baik efek positif maupun negatif. Efek positif salah satunya memberikan sumbangsih, keuntungan dan memberikan kesan positif pada orang lain. Dengan tujuan agar masyarakat ikut mendukung program tersebut. Sedangkan efek negatif merupakan efek kemunduran yang tidak diharapkan kemunculannya karena berimplikasi buruk dan menimbulkan gejolak/ konflik tertentu. Ada lima dimensi tolak ukur keberhasilan keberdayaan masyarakat terdiri dari peningkatan kesejahteraan, kemudahan akses, peningkatan kesadaran masyarakat, partisipasi dan kontrol.

Salah satu efek positif pengembangan wisata sebagai salah satu strategi pemberdayaan masyarakat yaitu kesempatan kerja semakin meluas sehingga angka pengangguran semakin menurun di

desa Kerpangan kehadiran wisata Ayu Rezeki Park semakin menambah keberagaman mata pencaharian masyarakat selain disektor pertanian. Masyarakat yang tinggal disekitar wisata banyak terserap sebagai perkerja di wisata tersebut. Tidak hanya kesempatan bagi masyarakat sekitar desa kerpangan saja, namun juga dari masyarakat diluar desa kerpangan. Wilayah yang dikembangkan menjadi kawasan wisata dari aspek sosial-ekonomi tersedianya peluang kerja dan kesempatan bagi masyarakat lokal serta bertambahnya variasi mata pencaharian. Berikut persentase kesempatan tenaga kerja di objek wisata Ayu Rezeki Park.

Pengembangan wisata Ayu Rezeki Park memberikan kontribusi yang signifikan terutama keteserapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar yang tinggal didesa kerpangan. Ada beberapa jenis lapangan kerja yang tumbuh setelah pengembangan wisata tersebut diantara yaitu petugas kantor pemasaran, petugas bagian loket masuk, petugas penanganan mesin, (teknisi) wahana permainan, petugas keamanan, petugas pembersih kolam renang, petugas parkir, dan petugas kebersihan. Pihak pengelola wisata Ayu Rezeki Park berupaya memaksimalkan sumber daya manusia dengan merekrut masyarakat setempat menjadi karyawan diwisata tersebut. Tindakan ini merupakan salah satu upaya melibatkan masyarakat disektor pembangunan desa hal ini menjadi domino masyarakat sekitar untuk merasakan dari pengembangan destinasi wisata Ayu Rezeki Park. Jika pengembangan wisata Ayu Rezeki Park terus dikembangkan secara maksimal tentu penyerapan tenaga kerja juga semakin bertambah seiring dengan jumlah pengunjung yang datang dilokasi tersebut.

Aspek Kesejahteraan

Dari sisi kesejahteraan masyarakat dari adanya pengembangan wisata Ayu Rezeki Park bisa dilihat dari kemampuan ekonomi masyarakat mulai tumbuh stabil.

Masyarakat sekitar sebagai terlibat sebagai pelaku perubahan diantaranya mulai dari pegawai maupun pelaku usaha dilokasi wisata tersebut. Tentu tujuan pengelola juga berupaya memberikan dampak positif tidak hanya pihak pengembang usaha namun masyarakat sekitar juga perlu mendapatkan manfaatnya. Terutama peningkatan kesejahteraan ekonomi memperbaiki pola hidup yang lebih baik.

Adanya perubahan kesejahteraan warga terlihat dari perubahan sosial ekonomi meliputi stratifikasi sosial ekonomi semakin tinggi, gaya hidup, serta tuntutan pemenuhan kebutuhan. Bahwa ahli fungsi lahan yang diperlukan kesejahteraan masyarakat adalah aspek utama yang diperlu didukung karena wisata lokal tentu tidak hanya menguntungkan satu pihak saja, namun berupaya menguntungkan kedua belah pihak. Aspek kesejahteraan warga dapat dilihat dari kondisi pemukiman warga yang ditinggal di desa kerpangan yang telah mengalami kemajuan yang signifikan. Secara fisik pemukiman warga saat ini sudah sepenuhnya layak huni, beberapa struktur bangunan sudah menggunakan tembok permanen.

Mayoritas rumah masyarakat telah memiliki instalasi listrik yang memadai serta telah memiliki saluran air bersih yang dibangun secara semboyan masyarakat untuk juga telah tersedia. Kategori kesejahteraan masyarakat sekitar, pada penelitian ini juga terlihat dari observasi dilapangan yaitu berupa barang barang sekunder seperti peralatan elektronik dan barang tersier lainnya seperti kendaraan beremotor dan mobil. Banyak masyarakat yang mengaku bahwa adanya perubahan peningkatan kesejahteraan dari segi ekonomi bertambah setelah pengembangan wisata Ayu Rezeki Park. Salah satu warga dusun Kerpangan mengatakan, bahwa pemasukan pendapatan mengalami peningkatan sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari hari serta memenuhi keperluan sehari hari dan ada sisa untuk ditabung dimasa mendatang.

Dampak Pembangunan Pariwisata Ayu Rezeki Park Terhadap Pertumbuhan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar

Peluang Usaha

Peluang usaha berarti kesempatan yang bisa didapatkan seseorang dengan mengandalkan potensi diri yang ada serta memanfaatkan berbagai kesempatan atau peluang yang dengan segera diambil. Ada dua jenis peluang usaha, yaitu: peluang yang sudah ada dalam diri dan menjadi dasar untuk membaca keadaan (internal) dan peluang yang lahir dari respon seorang wirausaha atas situasi yang menurutnya berpotensi untuk menjadi peluang usaha (eksternal). (Setyowati N, Kartikasari M M, & Habibah S M, 2020) Seperti peluang usaha yang ada semenjak dibukanya objek wisata Ayu Rezeki Park.

Berikut ditampilkan peluang usaha sesudah adanya objek wisata Ayu Rezeki Park:

Peluang Usaha di Sekitar Ayu Rezeki Park

NO	NAMA	SEBELUM	SESUDAH
1.	Umi Kulsum	Ibu Rumah Tangga	Penjual Gorengan
2.	Siti	Ibu Rumah Tangga	Penjual Gorengan
3.	Agus	Tidak Ada	Penjual Gorengan
4.	Suwadi	Tidak Ada	Toko Kelontong
5.	Romla	Ibu Rumah Tangga	Penjual Nasi
6.	Rudi	Toko Furnitur	Toko Furnitur
7.	Mahtum	Toko Bangunan	Toko Bangunan

Sumber : Penelitian, 2024

Table ini menunjukkan bagaimana masyarakat melihat peluang adanya objek wisata Ayu Rezeki Park yang mereka manfaatkan untuk mendapatkan sebuah penghasilan yang setidaknya dapat memenuhi

kebutuhan hidup sehari-hari. Berikut salah satu hasil wawancara dengan Pak Suwadi :

“ Ya, dengan adanya Ayu Rezeki Park tentunya banyak sekali dampak positifnya. Bisa di lihat saja sekarang banyak warga yang membuka warung-warung untuk berjualan. Sayapun demikian, saya coba untuk buka took kelontong kecil-kecilan, ya hasilnya juga lumayan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. ”

Hal yang sama di sampaikan oleh Bu Romla :

“Alhamdulillah mas, sejak adanya Ayu Rezeki Park ini, yang dulunya saya hanya seorang ibu rumah tangga akhirnya bias punya kesibukan yang bermanfaat dengan berjualan nasi. Juga dapat membantu suami saya untuk memenuhi kebutuhan keluarga”.

Berdasarkan hasil wawancara telah dilakukan dengan beberapa pelaku usaha di objek wisata Waduk Brayeun, dampak dari adanya wisata Ayu Rezeki Park dari sisi peluang usaha masyarakat adalah membuka lapangan usaha bagi mereka. Dampak ini dirasakan langsung oleh masyarakat pelaku usaha yang sebelumnya tidak bekerja atau ibu-ibu sebagai ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan, juga oleh masyarakat yang sebelumnya bekerja tapi melihat peluang yang lebih baik di objek wisata Ayu Rezeki Park

Perkembangan Ekonomi Lokal

Adanya lokasi wisata di kawasan tersebut secara langsung dan tidak langsung akan memberikan dampak terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan masyarakat lokal tempat objek wisata berada. Hal ini dikarenakan pengembangan suatu wilayah wisata berpengaruh terhadap aspek peningkatan pendapatan. Teori konsumsi Milton Friedman mengatakan

pendapatan dapat digolongkan menjadi 2, yaitu: pendapatan permanen (Permanent Income) yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya seperti pendapatan dari gaji atau upah, dan pendapatan sementara (Transitory Income) yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya dan tidak selalu diterima pada setiap periode (Syukri A U & Rahmatia, 2020)

Keberadaan objek wisata Ayu Rezeki Paark memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, hal ini disampaikan langsung oleh beberapa informan sebagai pelaku usaha di Ayu Rezeki Park. Beberapa masyarakat mendapatkan kan penghasilan yang jauh berbeda dari sebelum memulai usaha di Ayu Rezeki Park, seperti Mas Agus yang sebelumnya tidak bekerja, beliau menyampaikan:

Ada berbagai pandangan dalam hasil penelitian yang di dapatkan sebagai berikut:

“Ada, cukup jauh berbeda. Walaupun pendapatannya tidak menentu, tetapi semenjak disini rata-rata pendapatan selain hari libur sekitar Rp100.000,- sampai Rp300.000,- terkadang juga lebih perharinya kalau hari libur pendapatan rata-rata Rp5.00.00,- sampai Rp1.000.000,- sehari”

”Semenjak adanya Ayu Rezeki Park daya beli dari masyarakat ini bertambah, kalo saya di toko bangunan juga terbantu karena terkadang Ayu Rezeki Park juga berbelanja bahan bangunan di toko saya ketika ada pengembangan. Sejak adanya wisata ini perlahan perekonomian masyarakat sekitar mulai bertumbuh”.

“Adanya wisata Ayu Rezeki Park sangat membantu masyarakat dan ketumpahan rezeki dalam pendapatan tempat parkir karena dikala hari libur panjang sepanjang rumah warga dari mulai masuk kawasan mau tempat wisata dipenuhi dengan tempat parkir para pengunjung wisata mulai dari sepeda motor dan mobil tarifnya untuk sepeda motor yaitu 3.000 dan untuk mobil yaitu 10.000

masyarakat yang awalnya tidak punya pekerjaan dan penghasilan jadi punya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar apa lagi seperti tahun baru dan hari raya pendapatan masyarakat dari parkir bisa mencapai 2.000.000 sampai 3.000.000 rata rata rumah warga di isi sepeda motor karena sangat membantu masyarakat. Untuk *setiap hari raya masyarakat mendapatkan bingkisan berupa semabako dari wisata Ayu Rezeki Park istilahnya ada zakat untuk masyarakat sekitar”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, dampak dari dibukanya objek wisata Ayu Rezeki Park terhadap perkembangan ekonomi lokal adalah meningkatkan pendapatan masyarakat yang sebelumnya tidak bekerja maupun masyarakat yang sebelumnya bekerja tetapi penghasilannya lebih rendah dari sesudah memulai usaha di sekitar Ayu Rezeki Park.

Kontribusi Terhadap Pembangunan Desa Ayu Rezeki Park juga turut ambil bagian dalam pembangunan yang ada di desa kerpangan. Hal ini melalui program bantuan yang di berikan ke Desa ataupun ke beberapa kelompok yang ada di Desa Kerpangan. Adapun beberapa perbaikan jalan yang ada di Desa Kerpangan khususnya jalan akses menuju tempat wisata Ayu Rezeki Park adalah sedikit bantuan yang di berikan oleh Ayu Rezeki Park untuk Desa Kerpangan.

Selain itu ada beberapa sumbangan yang juga di peruntukan untuk pembangunan Masjid dan Mushola yang ada di Desa Kerpangan, yang di peruntukkan untuk kegiatan ibadah dan juga TPQ yang ada di Desa Kerpangan. Kemudian juga bantuan social kepada masyarakat yang di berikan ketika mendekati hari besar keagamaan yaitu Idul Fitri dan Idul Adha.

Semenjak berdirinya Ayu Rezeki Park tentunya juga mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah, yang dimana melalui

Dinas Perhubungan yang membangun Palang Pintu Kerta Api di depan akses masuk ke Desa Kerpangan. Pertimbangan pembangunan ini di sampaikan oleh Dinas Perhubungan sebagai salah satu fasilitas keselamatan untuk para pengunjung yang

5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Adanya objek wisata Ayu Rezeki Park memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat sekitar yaitu terciptanya peluang usaha bagi masyarakat, berkontribusi terhadap perekonomian lokal atau pendapatan yang diperoleh masyarakat pelaku usaha, berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah setiap tahunnya, dan berdampak terhadap perkembangan infrastruktur yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Anisah, & Riswandi. (2015). Pantai Lampuuk dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol 2 No. 2, 70-82.
- Azahra, R. K., & P. k. (2013). Pengaruh Keberadaan Desa Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol 1 No.1.
- Bharuna S, A. A. (2009). Pola Perencanaan Dan Strategi Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan Serta Berwawasan Lingkungan. *Bumi Lestari*, Vol 9 No. 1.
- Helpiastuti, S. B. (2018). Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur (Analisis akan berkunjung ke Ayu Rezeki Park, secara tidak langsung juga menjadi salah satu fasilitas keamanan untuk warga sekitar
- Wacana Grand Opening “Pasar Lumpur” Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember) . *Journal of Tourism and Creativity*, 13-23.
- Irhamna, S. A. (2017). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. *Economics Development Analysis Journal*, Vol 6 No.3, 320-328.
- Makwa, H. (2019). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Desa Tanjung Luar Lombok Timur. *Jurnal Humanitas*, Vol 5 No.2, 108-125.
- Marsela, A. S. (2020). Dampak Pengembangan Objek Wisata Goa Kreo Bagi Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kandri Kecamatan Guung Pati. *Journal of Education, Society and Culture*, 2 No.2, 848-856.
- Pitana, I. G., & P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Publishing.
- Setyowati, N., Kartikasari, M. M., & Habibah, S. M. (2020). *Kewirausahaan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Soedarso, M. N. (2014). Potensi dan Kendala Pengembangan

- Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam dengan Pendekatan Marketing Place. *Sosial Humaniora*, Vol 7 No 2 Hal. 138.
- Soewarni, I., N. S., Santosa, E. B., & Gai, A. M. (2019). Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Journal Planoeearth*, Vol 4 No.2, 52-57.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutawa, G. K. (2012). Issues On Bali Tourism Development and Communicaty Empowerment To Support Suistanaible Tourism Development. *Economy and Finance*, Vol 4, Page 413-422.
- Suwilma, N., & Abdi, A. W. (2022). Dampak Pengembangan Objek Wisata Pantai Suak Geudubang Terhadap Perekonomian Masyarakat Gampong Suak Geudubang Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, Vol 7 no.1, 43-53.
- Syafarini, S. S., & Adnan, M. F. (2021). Dampak Pengembangan Objek Wisata Pantai Tiram Terhadap Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol 5 No.1, 594-601.
- Syukri, A. U., & Rahmatia. (2020). Determinan Pola Konsumsi Mahasiswa Yang Bekerja di STIE Tri Dharma Nusantara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 6 No.1, 1-11.
- UNESCO. (2009). *Ekowisata : Panduan Dasar Pelaksanaan*. Jakarta: UNESCO Office.
- Widyatmaja, I. K. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larisan.
- Yohanes, F. D. (2019). *Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Pariwisata Budaya*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.